



**PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DALAM MENDORONG
PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DI DESA DOLOK NAULI,
KECAMATAN PARMAKSAN, KABUPATEN TOBA**

Rose Venerius Sirait, Julia Ivanna

Prodi atau Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Fakultas ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Abstrak

Karang taruna adalah organisasi pemuda yang bertujuan membina generasi muda di pedesaan, menciptakan kesejahteraan sosial, dan mengembangkan potensi kreativitas mereka. Mereka mengadakan kegiatan sosial dan pelatihan keterampilan untuk mendukung pembangunan pedesaan. Penting bagi pemimpin organisasi pemuda seperti karang taruna untuk menggunakan kekuasaan dengan baik dan mengarahkan anggota ke arah positif. Hal ini membantu dalam pengembangan sikap sosial remaja dan kontribusi positif dalam masyarakat.

Di Desa Dolok Nauli, terdapat organisasi masyarakat Karang Taruna yang dimanfaatkan para remaja untuk berkumpul dan melakukan kegiatan. Meskipun para pemuda memiliki potensi besar, potensi tersebut belum terorganisir dengan baik sehingga membuat Karang Taruna kurang efektif dalam membangun desa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian kualitatif menekankan sudut pandang subjek dan proses penelitiannya harus sesuai dengan realitas lapangan. Tujuan metode ini adalah untuk meneliti permasalahan dan memahami fenomena yang dikemukakan oleh peneliti. Proses revitalisasi Karang Taruna di Desa Dolok Nauli terdiri dari tiga langkah: memperkuat visi dan misi, identifikasi masalah, dan analisis SWOT. Partisipasi anggota Karang Taruna penting dalam proses ini. Meskipun partisipasi pemuda dalam perencanaan kurang maksimal, mereka antusias dalam pelaksanaan program. Pemuda lebih suka bertindak daripada merencanakan. Kegiatan selalu diawasi agar terkontrol.

Kata Kunci: Karang Taruna, Pemberdayaan, Pembangunan Desa.

PENDAHULUAN

Karang taruna adalah salah satu organisasi pemuda yang bertujuan untuk membina generasi muda, terutama di pedesaan. Mereka ingin membantu menciptakan kesejahteraan sosial dan mengembangkan potensi kreativitas generasi muda agar bisa mendukung pembangunan pedesaan. Organisasi seperti karang taruna ini penting karena mereka mengumpulkan tenaga remaja dan membimbing mereka agar bisa berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Contohnya, karang taruna bisa mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Mereka juga bisa mengadakan pelatihan keterampilan atau workshop untuk mengembangkan potensi generasi muda. Dengan cara ini, generasi muda di pedesaan bisa berkembang dan membantu membangun desa atau kelurahan mereka.

Namun, perlu diingat bahwa ada kemungkinan penyalahgunaan kekuasaan oleh pemimpin organisasi pemuda. Jadi, penting bagi pemimpin karang taruna atau organisasi pemuda lainnya untuk menggunakan pengaruh mereka dengan baik dan mengarahkan anggota organisasi ke arah yang positif. Sehingga, organisasi pemuda tidak hanya memberikan sumbangan dalam pembangunan negara, tetapi juga membantu dalam pengembangan sikap sosial remaja.

Di Desa Dolok Nauli, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, ada sebuah organisasi masyarakat yang disebut Karang Taruna. Organisasi ini digunakan oleh para remaja di desa tersebut untuk berkumpul dan melakukan berbagai kegiatan. Karang

Taruna adalah bagian penting dari masyarakat desa dan sangat berguna untuk membina para remaja. Para remaja di desa ini sangat mencintai Karang Taruna dan hal ini bisa menjadi potensi besar untuk membina mereka melalui organisasi ini. Namun, sayangnya, meskipun para pemuda di Desa Dolok Nauli memiliki potensi untuk berkembang, potensi tersebut belum terorganisir dengan baik. Sehingga, kebanyakan dari mereka cenderung hidup dengan santai dan kurang memperhatikan aktivitas sehari-hari. Sikap konsumtif ini membuat organisasi Karang Taruna tidak efektif dalam membangun desa.

Kurangnya partisipasi dalam Karang Taruna bukan disebabkan oleh kurangnya wadah untuk para pemuda berkumpul, tetapi lebih karena kurangnya arah dan kemampuan para pemuda dalam mencapai tujuan pembangunan. Kegiatan yang statis dan kurangnya motivasi membuat generasi muda enggan untuk aktif dalam organisasi ini. Dengan kata lain, wadah yang ada untuk generasi muda di masyarakat tidak mampu merangsang kemampuan mereka, sehingga upaya untuk mengorganisir mereka tidak berjalan efektif. Partisipasi dalam organisasi sangat bergantung pada manajemen yang dilaksanakan. Partisipasi pemuda dalam program karang taruna di desa ini masih rendah. Partisipasi pemuda dalam program tersebut sangat penting karena dapat membantu dalam pembangunan desa. Partisipasi masyarakat, termasuk pemuda, sangat penting karena dengan partisipasi mereka informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat dapat lebih mudah didapatkan. Selain itu, masyarakat akan

lebih percaya dan merasa memiliki proyek pembangunan jika mereka dilibatkan dalam proses perencanaan dan persiapan proyek tersebut.

Menurut KBBI, Revitalisasi adalah proses untuk menghidupkan kembali atau menggiatkan suatu kawasan, bagian kota, atau organisasi yang sebelumnya mengalami kemunduran. Misalnya, jika suatu kawasan di kota dulunya ramai dan hidup, tapi sekarang sepi dan terlantar, revitalisasi akan mencoba untuk membangkitkan kembali kehidupan di kawasan tersebut. Dalam konteks pembangunan, revitalisasi melibatkan perbaikan di berbagai aspek seperti fisik, ekonomi, dan sosial. Jadi, bukan hanya sekedar memperbaiki bangunan fisik, tapi juga mencoba untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan sosial di kawasan tersebut. Sementara itu, dalam konteks organisasi, revitalisasi adalah perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan organisasi dengan menyelaraskan organisasi dengan lingkungannya. Proses revitalisasi organisasi melibatkan perubahan yang substansial, tetapi masih mempertahankan struktur, sistem, dan proses yang sudah ada. (Ambarsari, 2019). Jadi, inti dari revitalisasi adalah untuk menghidupkan kembali atau menggiatkan suatu tempat atau organisasi yang memiliki potensi. Proses revitalisasi tidak hanya melibatkan perbaikan fisik seperti infrastruktur, tapi juga melibatkan perencanaan kegiatan baru yang kreatif dan inovatif serta pengelolaan yang baik. Sehingga, revitalisasi adalah upaya untuk membuat sesuatu menjadi vital dan penting untuk kehidupan.

Karang Taruna adalah sebuah organisasi sosial kemasyarakatan yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di masyarakat. Organisasi ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 77 Tahun 2010

tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Karang Taruna bertujuan untuk membina dan mengembangkan potensi pemuda agar menjadi generasi muda yang memiliki potensi, kepribadian yang baik, dan tanggap terhadap masalah-masalah sosial di masyarakat. (Riyadi, 2003) menjelaskan bahwa Karang Taruna adalah organisasi non pemerintah yang fokus pada pembinaan dan pengembangan potensi pemuda. Organisasi ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, Karang Taruna merupakan wadah untuk pengembangan anggota masyarakat, khususnya generasi muda, berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial. Organisasi ini berperan dalam pertumbuhan kesadaran, tanggung jawab sosial, kesejahteraan, dan pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda. Tujuannya adalah untuk membentuk jiwa dan semangat kejuangan generasi muda, serta menumbuhkan potensi, kemampuan, motivasi, dan kerjasama antar generasi pemuda. Karang Taruna bergerak di bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial berdasarkan prinsip Pancasila.

Perencanaan pembangunan desa harus melibatkan partisipasi masyarakat desa dan lembaga kemasyarakatan desa. Tujuannya adalah untuk mengkoordinasikan antara pelaku pembangunan, memastikan keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan, serta mengoptimalkan partisipasi masyarakat. Pembangunan desa memiliki dua tujuan utama, yaitu pembangunan desa jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan kesempatan kerja, berusaha, dan pendapatan. Tujuan jangka pendek adalah meningkatkan

efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan ekonomi serta pemanfaatan sumber daya manusia dan alam. Dengan demikian, pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui berbagai bidang secara berkesinambungan, dengan menjunjung tinggi kesamaan hak dan keadilan bagi seluruh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menerapkan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian dilakukan di Desa Dolok Nauli, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba. Dalam penelitian kualitatif, hal-hal dari sudut pandang subjek lebih ditekankan dan landasan teorinya adalah proses penelitian harus sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Metode ini bertujuan untuk meneliti permasalahan dan lebih memahami fenomena yang dikemukakan oleh peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2011:55), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivis, digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam (bukan eksperimen), di mana peneliti sebagai instrumen utama, yang mengambil sampel datanya. sumber. dilakukan dengan sengaja dan snowballing, teknik pengumpulan triangulasi (hibrida), analisis data induktif atau kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif mengutamakan pengamatan terhadap fenomena dan mengkaji secara mendalam hakikat serta makna fenomena tersebut. Analisis dan keakuratan penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata dan frasa yang digunakan. Fokus peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif akan lebih terfokus pada faktor manusia, objek dan kelembagaan serta hubungan atau interaksi antara faktor-faktor

tersebut, dengan tujuan mempelajari suatu peristiwa, perilaku atau fenomena. Studi literatur adalah suatu metode penelitian menggunakan sumber – sumber tertulis seperti buku, majalah dan dokumen lainnya. Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis teori, konsep, dan gagasan dari sumber-sumber yang telah diterbitkan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya partisipasi Karang Taruna dalam pembangunan desa karena pemuda yang tergabung dalam organisasi karang taruna memiliki ide dan kreativitas yang kaya. Kreativitas mereka diharapkan dapat membantu dalam pemberdayaan masyarakat. Partisipasi Karang Taruna dalam pembangunan desa meliputi berbagai bidang seperti ekonomi, pembangunan, sosial, budaya, dan agama. Dengan partisipasi yang baik, proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat akan menjadi lebih mudah dan efektif. Jadi, penting untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam program karang taruna ini agar proses pembangunan desa dapat berjalan dengan lebih lancar dan masyarakat dapat lebih merasakan manfaat dari program tersebut. Dari latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan fokus pada beberapa hal. Pertama, bagaimana Karang Taruna bisa diperbaharui agar pemuda lebih aktif dalam membangun desa. Kedua, apa saja faktor-faktor yang membuat proses pembaruan Karang Taruna sulit untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa. Dan ketiga, faktor-faktor apa yang mendukung proses pembaruan Karang Taruna agar pemuda lebih terlibat dalam pembangunan desa. Contoh, jika Karang Taruna di desa memiliki program-program yang menarik seperti pelatihan keterampilan atau kegiatan sosial yang menyenangkan, pemuda akan lebih

tertarik untuk ikut serta. Namun, jika Karang Taruna kesulitan mendapatkan dukungan dari pemerintah desa atau kurangnya dana, maka hal ini bisa menjadi faktor penghambat. Jadi, penelitian ini akan mengkaji bagaimana Karang Taruna bisa diperbaharui agar pemuda lebih aktif dalam pembangunan desa, serta faktor-faktor apa saja yang bisa mendukung atau menghambat proses tersebut.

Karang Taruna adalah organisasi pemuda yang memiliki berbagai kegiatan yang terkait dengan program-program mereka sendiri. Kegiatan Karang Taruna dibagi ke dalam beberapa bidang, seperti seni dan olahraga, keagamaan, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan, serta kesejahteraan sosial.

Contohnya, dalam bidang seni dan olahraga, Karang Taruna membantu meningkatkan minat generasi muda dalam kegiatan kelompok seperti sepak bola, bola voli, seni lukis, dan seni drama. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, dan potensi generasi muda. Selain itu, dalam bidang keagamaan, Karang Taruna membantu anggotanya dalam pembinaan mental spiritual dengan kegiatan seperti ceramah agama, pengajian, dan kebaktian. Dalam bidang pendidikan, latihan, dan pengembangan, Karang Taruna membantu generasi muda dalam meningkatkan keterampilan mereka melalui latihan kerja mandiri dan pembentukan kader pemuda yang memiliki kepribadian, bakat, dan jiwa kepemimpinan. Terakhir, dalam bidang kesejahteraan sosial, Karang Taruna membantu generasi muda agar peka terhadap lingkungan sekitar dengan kegiatan seperti bhakti sosial. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa sosial generasi muda.

Dengan demikian, Karang Taruna memiliki berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan

generasi muda dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari seni dan olahraga hingga keagamaan dan kesejahteraan sosial. Dari penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna antara lain adalah membuka cabang olahraga seperti sepak bola, bola voli, dan lain-lain; mengadakan pengajian di hari besar Islam; dan membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah sosial mereka. Dalam organisasi kepemudaan Karang Taruna, terdapat isu-isu yang perlu diperhatikan menurut Agus Riyadi (2003:27), yaitu visi, misi, program, dan kegiatan Karang Taruna. Visi adalah gambaran umum tentang keadaan yang diinginkan oleh Karang Taruna pada akhir periode perencanaan. Misi adalah gambaran umum tentang upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Karang Taruna untuk mewujudkan visi tersebut. Program adalah instrumen kebijakan yang berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna untuk mencapai sasaran dan tujuan serta mendapatkan alokasi anggaran. Sedangkan kegiatan adalah bagian dari program yang dilakukan oleh Karang Taruna, yang terdiri dari serangkaian tindakan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya seperti personil, barang modal, dana, dan teknologi sebagai masukan.

Dengan kata lain, Karang Taruna memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan tertentu melalui program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Ini membantu Karang Taruna dalam memberikan manfaat kepada masyarakat dan memperbaiki kondisi sosial di sekitarnya. Karang Taruna adalah organisasi yang bertujuan untuk menanggulangi masalah kesejahteraan sosial yang dialami oleh masyarakat, terutama generasi muda. Namun, banyak Karang Taruna yang hanya fokus pada kegiatan olahraga dan

kesenian yang bersifat sementara, seperti peringatan hari-hari besar. Hal ini terjadi karena anggota dan pengurus Karang Taruna mungkin belum sepenuhnya memahami tujuan sebenarnya dari organisasi mereka. Untuk mengatasi hal ini, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan identifikasi masalah kesejahteraan sosial yang ada di tingkat lokal tempat Karang Taruna berada. Setelah itu, prioritas masalah-masalah tersebut perlu ditetapkan, dan cara penanganannya perlu dirumuskan. Dengan cara ini, Karang Taruna dapat lebih efektif dalam menangani masalah-masalah sosial di masyarakat.

Analisis SWOT juga penting dilakukan oleh Karang Taruna. SWOT adalah singkatan dari kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh organisasi. Dengan mengetahui keempat faktor ini, anggota dan pengurus Karang Taruna dapat membuat keputusan yang tepat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan untuk menanggulangi masalah sosial. Partisipasi masyarakat juga sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat. Partisipasi ini mencakup keikutsertaan, keterlibatan, dan kesamaan anggota masyarakat dalam berbagai kegiatan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, Karang Taruna dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan mereka dalam menangani masalah-masalah kesejahteraan sosial. Pembangunan Desa adalah usaha untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa agar hidup mereka lebih baik. Pembangunan desa melibatkan berbagai aspek seperti sosial, ekonomi, akses pasar, dan politik. Desa harus bekerja sama dengan kabupaten dan provinsi untuk mencapai kesejahteraan yang maksimal. Pembangunan desa sangat penting untuk pembangunan nasional karena

merupakan dasar dari pembangunan yang lebih besar.

Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa agar mandiri, maju, sejahtera, dan adil. Hal ini juga penting dalam rangka mengimplementasikan Undang-Undang Desa. Pembangunan desa tidak hanya tentang pembangunan fisik, tetapi juga pembangunan non-fisik seperti pendidikan dan kesehatan.

Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa

Partisipasi dalam pembangunan desa dapat diartikan sebagai keterlibatan dan kesamaan anggota masyarakat, termasuk pemuda, dalam berbagai kegiatan pembangunan desa. Partisipasi bisa dilakukan secara langsung, seperti memberikan bantuan tenaga, atau tidak langsung, seperti memberikan sumbangan pemikiran atau dana.

Misalnya, di desa Dolok Nauli, Karang Taruna melaksanakan partisipasi dalam berbagai tahapan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan. Pada tahap perencanaan, masyarakat memberikan usulan, saran, dan kritik melalui pertemuan. Namun, partisipasi pada tahap ini masih kurang maksimal karena banyak yang merasa malu atau takut untuk berpendapat. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, partisipasi dari Karang Taruna lebih banyak karena banyak pemuda yang suka terlibat langsung dalam kegiatan. Mereka memberikan tenaga, uang, atau ide-ide untuk mendukung pekerjaan tersebut. Terakhir, pada tahap pemanfaatan, masyarakat terlibat dalam mengoperasikan dan memelihara proyek yang telah selesai. Contohnya, Karang Taruna di Dolok Nauli berhasil membawa nama baik desa di bidang olahraga. Pemuda yang aktif dan berpotensi bermain Volli bisa membawa nama baik sampai ke cabang kabupaten. Kemudian, festival budaya Batak Karang

taruna desa DoloK Nauli mampu memmbaya budaya batak dan tortor batak sampai ke kantor Bupati Toba. Dengan adanya partisipasi pemuda dalam pembangunan desa, diharapkan pembangunan desa dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

Faktor Penghambat Revitalisasi Karang Taruna untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa

Revitalisasi Karang Taruna adalah proses penting untuk melibatkan pemuda dalam pembangunan desa. Namun, ada beberapa faktor yang menghambat proses ini. Salah satunya adalah kesibukan individu. Contohnya, ada yang harus bekerja, yang sudah harus menikah, atau mengurus keluarga sehingga sulit untuk berpartisipasi penuh dalam kegiatan Karang Taruna. Selain itu, banyak pemuda yang merantau untuk bekerja atau belajar di kota lain, sehingga sulit untuk diajak berpartisipasi. Kurangnya pengetahuan atau keilmuan tentang Karang Taruna ini. Hal ini membuat anggota Karang Taruna tidak bisa bekerja secara maksimal dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Sebagai contoh, jika anggota tidak tahu bagaimana cara mengorganisir acara dengan baik, maka acara tersebut mungkin tidak berjalan lancar dan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan tentang Karang Taruna agar anggota dapat lebih efektif dan sukses dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Faktor Pendukung Revitalisasi Karang Taruna untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa

Selain faktor penghambat, ada juga faktor pendukung yang membantu proses revitalisasi Karang Taruna. Faktor pendukung ini membuat pekerjaan berjalan lancar dan membantu pengembangan Karang Taruna. Misalnya, dukungan dari masyarakat atau pemerintah setempat dapat membantu meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa. Jadi, untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa melalui revitalisasi Karang Taruna, penting untuk mengatasi faktor penghambat dan memanfaatkan faktor pendukung yang ada. Dengan demikian, pemuda dapat lebih aktif dan terlibat dalam pembangunan desa mereka.

Pembangunan Desa di Desa Dolok Nauli, kecamatan Parmaksian, kabupaten Toba memiliki beberapa faktor yang penting, yaitu sarana prasarana yang memadai, dukungan dari masyarakat, dan semangat pemuda yang tinggi.

Pertama, sarana prasarana yang memadai sangat penting untuk menunjang kegiatan pembangunan desa. Misalnya, Karang Taruna sudah memiliki tempat dan peralatan yang diperlukan untuk rapat bulanan dan kegiatan lainnya. Hal ini memudahkan mereka dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa.

Kedua, dukungan dari masyarakat juga sangat penting. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna, selalu didukung oleh warga setempat. Contohnya, dalam pembangunan obat dan kegiatan lainnya, masyarakat ikut serta dalam mendukung keberlangsungan kegiatan tersebut.

Ketiga, semangat pemuda yang tinggi juga berperan penting dalam pembangunan desa. Dengan treatment khusus dari stakeholder setempat, semangat pemuda semakin tumbuh. Selain itu, ketua Karang Taruna juga berperan penting dalam mempengaruhi

semangat pemuda untuk berkontribusi dalam pembangunan desa.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut, pembangunan desa di Desa Dolok Nauli, kecamatan Parmaksian, kabupaten Toba dapat berjalan dengan baik dan sukses.

SIMPULAN

Proses revitalisasi Karang Taruna adalah proses untuk menghidupkan kembali Karang Taruna yang sudah tidak aktif di Desa Dolok Nauli. Proses ini terdiri dari tiga langkah. Pertama, memperkuat visi dan misi program Karang Taruna agar sesuai dengan kondisi lingkungan dan keadaan Karang Taruna. Contohnya, jika visi dan misi program adalah untuk memberdayakan pemuda di desa, maka program yang dipilih harus sesuai dengan tujuan tersebut. Langkah kedua adalah identifikasi masalah. Karang Taruna harus memperhatikan masalah-masalah yang dihadapi, baik dari anggota Karang Taruna sendiri, program-program yang dijalankan, maupun isu-isu lingkungan yang terjadi. Langkah terakhir adalah analisis SWOT. Analisis ini lebih fokus pada kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunity) dibandingkan dengan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threat). Selain itu, partisipasi anggota Karang Taruna juga sangat penting dalam proses revitalisasi. Meskipun dalam wawancara terungkap bahwa partisipasi pemuda dalam perencanaan kurang maksimal, namun mereka antusias dalam pelaksanaan program. Mereka lebih suka bertindak daripada merencanakan. Pemuda juga ikut serta dalam pengembangan program agar program tersebut dapat terus berjalan. Meskipun demikian, kegiatan yang dilakukan selalu diawasi oleh pihak yang bertanggung jawab agar tetap terkontrol.

Saran

Penelitian yang dilakukan menyarankan agar organisasi Karang Taruna di Desa Tretes, Kabupaten Pasuruan, meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa. Untuk mencapai hal ini secara teoritis, ada dua saran yang diberikan. Pertama, Karang Taruna sebaiknya mendapat pelatihan tentang pengorganisasian agar mereka bisa lebih mengembangkan dan memahami Karang Taruna dengan baik. Misalnya, mereka bisa belajar cara membuat rencana kerja yang efektif atau cara mengelola keuangan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, D. I. (2019). REVITALISASI KARANG TARUNA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI. *journal Unesa*.
- Ashary.L. (2016). Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo. *UNEJ e-Proceeding*.
- Chandra, T. (2011). Pemberdayaan Pemuda Pengangguran Melalui Usaha Industri Kecil Kerajinan Sarung Tenun. (Studi pada Pengrajin Tenun di Kelurahan Wanarejan Utara Kabupaten Pemalang).
- Conyers, D. (1991). *Perencanaan Sosial di Dunia ketiga*. Yogyakarta: UGM Press.
- Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hayat, M. S. (2014). Pendampingan Revitalisasi Karang Taruna. *Jurnal Dedikasi*.
- Riyadi, A. (2003). Efektivitas kegiatan karang taruna dalam kaderisasi kepemimpinan di desa Kwadungan gunung kecamatan Kledung kabupaten Temanggung.
- Riyanto. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. UNESA Univesity Press: UNESA Univesity Press.
- Rizqina, F. (2010). Partisipasi Masyarakat.

Rose Venerius Sirait, Julia Ivanna

Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Mendorong Pembangunan Partisipatif Di Desa(Hal 2009-2017)

Sastropoetro, S. R. (1988). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.

Slamet, Y. (1994). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Bandung : Alfabeta.

Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryana, S. (2010). *Pemberdayaan Masyarakat* .

Tri Purnomo, A. (2013). Skripsi. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Melalui Program PNPM Mandiri Perkotaan Di Kelurahan Sekaran Kecamatan*.

walgito, B. (1999). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Andi.

wenti. (2013). *Eksistensi Karang Taruna dalam Aktivitas Kepemudaan (Studi Kasus di Desa Gunawan Kecamatan sesayap kabupaten tana tidung*. *Ejournal Pemerintahan Integratif*.

Undang-Undang Nomor 77 Tahun 2010

Undang-Undang RI No. 83 Tahun 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna